

# **PENGIDER BHUWANA: WANA-WARNA KEHIDUPAN**

## **I WAYAN KARJA**

Masyarakat Bali memiliki struktur kehidupan yang cukup unik, kokoh dan fundamental diilhami oleh roh kebudayaan Bali. Pengider bhuwana merupakan sebuah mandala, skema yang mewakili kosmos dalam ikonografi agama Hindu dan Buddha, biasanya ada satu pusat yang berwujud bentuk geometris yang masing-masing bentuk memiliki image atau attribute dari dewa-dewa.

Manusia bukan hanya memiliki wujud fisik yang indah tetapi juga makhluk spiritual. Walaupun hanya melalui lukisan merasakan sangat penting untuk itu seni mestinya harus hidup.

Mempelajari warna pengider bhuwana, kosmologi Bali adalah salah satu cara untuk belajar warna kehidupan. Pernyataan antara printmaking dengan teknik melukis konvensional memperkaya permukaan ciptaan saya. Kombinasi antara teknik seni modern Barat dan idea-idea yang berakar pada kebudayaan Bali merupakan proses universalisasi dari sudut pandang kebudayaan Bali. Warna-warna pengider bhuwana mengantarkan saya kepada atmosphere Bali di Amerika Serikat. Warna memiliki posisi penting sebagai mediator dalam menjembatani antara bentuk fisik dengan spiritual. Ciptaan saya pun akhirnya didominasi oleh garis dan warna dengan fisik focus permainan image after image.

Ruang dalam karya saya merupakan ruang hasil penghayatan saya tentang hidup. Ruang selalu ada di sekitar kita. Dalam penciptaan lukisan, saya berusaha menciptakan ruang dengan kedalaman tanpa batas, agar para pengamat dapat mempenetrasi. Saya lakukan ini melalui warna dengan bermain ruang positif dan negative. Ruang agar memiliki keseimbangan hidup dan gerak. Dalam sebuah pameran, ruang disekitar pengamat merupakan ruang makrokosmos dan diri pengamat itu sebagai sebuah dunia mikro. Dalam pandangan saya penataan warna ada kemiripannya dengan keanekaragaman sifat dan karakter manusia. Warna-warna dalam pengider bhuwana merupakan warna kehidupan, kita memiliki dan butuh semua warna itu. Seperti sifat manusia kita memiliki berbagai sifat dan itu merupakan bagian dari kehidupan.

Ada tiga bagian pokok dalam pengolahan bentuk dalam karya pengider bhuwana. Pertama, ada adstaksi symbol, seperti bentuk senjata. Kedua, berupa images yang datang dari lingkungan sekitar. Ketiga, bentuk yang datangnya dari impuls (luar dan dalam) di kala proses penciptaan, yang ini tidak ada ciptakan dengan intuitif. Bentuk-bentuk yang berkaitan dengan polaritas dualistis yang memberikan refleksi terhadap keseluruhan warna dalam pengider bhuwana.